

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

4.1 Deskriptif Lokasi Penelitian

4.1.1 Dasar Pembentukan Wilayah Penelitian

Desa Tauanas adalah salah satu Desa yang berada di salah satu wilayah Kecamatan Amanatun Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan yang diapit oleh 2 Desa, yaitu Desa Lilo dan Desa Noeolin. Desa Tauanas di bentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Timor Tengah Selatan dengan Nomor : PEM.DES 145/3/1996 tentang : Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Desa Tauanas. Desa Tauanas merupakan hasil pemekaran dari Desa Lilo pada Tahun 1996 dan menjadi Desa Devenitif pada Tahun 1996.¹

4.1.2 Luas dan Batas

Desa Tauanas memiliki luas wilayah 10,200 Ha. Desa Tauanas terbagi dalam 3 Dusun, 6 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT) dengan memiliki jumlah penduduk sebanyak 879 jiwa dengan kepadatan penduduk 0,2 per Km, dan secara geografis terletak diatas daerah pegunungan dan berbatu yang batas-batas, jangkauan wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sono dan Sambet
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Oeleu
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Noeolin
- Sebelah barat berbatsan dengan Desa Lilo

¹ Data Kantor Desa Tauanas 2017

Dengan batas-batas tersebut maka Desa Tauanas batas-batas wilayah yang jelas dan menggunakan batas-batas alam yang telah ditetapkan atau diputuskan dalam keputusan bersama tentang batas-batas wilayah tersebut.

Jarak wilayah dari Desa Tauanas ke pusat kota atau ibu kota :

- Ke ibu kota Kecamatan : 8 Km
- Ke ibu kota Kabupaten : 86 Km
- Ke ibu kota Provinsi : 186 Km²

4.2 Keadaan Penduduk

Penduduk adalah salah satu bentuk kesatuan antar individu-individu yang membentuk suatu kelompok masyarakat dan mendiami wilayah tertentu dengan budaya dan corak hidup yang khusus. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa salah satu penilaian terbentuk sebuah desa adanya penduduk atau masyarakat yang sekaligus merupakan aset berkembangnya sebuah desa. Seperti halnya masyarakat di desa Tauanas adalah masyarakat yang heterogen, baik itu dalam hal agama, suku, ras, mata pencarian ataupun dari tingkat pendidikan. Penduduk desa Tauanas juga terdiri berbagai etnis yaitu, Timor, Rote, Sabu dan Belu.

Kepadatan penduduk di Desa Tauanas kebanyakan berkisar di Dusun I dan Dusun II. Sesuai data yang diperoleh dari Kantor Desa Tauanas tahun 2018, penduduk Desa Tauanas berjumlah 879 jiwa terdiri dari laki-laki 457 dan perempuan 422. Dari data diatas menunjukkan bahwa Desa Tauanas merupakan Desa yang tingkat penduduk dikategorikan cukup tinggi.

² Data Kantor Desa Tauanas 2017

Tabel 4.1
Demografi Desa Tauanas, Berdasarkan Jenis Kelamin, Jumlah Jiwa dan Jumlah KK

Jenis Kelamin	Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3	Jumlah
Laki-laki	162	151	144	457
Perempuan	152	142	128	422
Jumlah Jiwa	314	293	272	879
Jumlah KK	201	145	132	478

Sumber : Data Kantor Desa Tauanas 2017

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Tauanas Berdasarkan Dusun, Jenis Kelamin, Dan Usia

Umur (Tahun)	Dusun I			Dusun II			Dusun III		
	L	P	Jmlh	L	P	Jmlh	L	P	Jmlh
0-6	21	18	38	13	11	24	15	12	27
7-18	23	19	42	23	20	43	22	17	39
19-30	29	28	57	31	29	60	27	26	53
31-42	25	26	51	24	23	47	24	22	46
43-54	24	24	48	23	23	46	21	22	43
55-64	19	19	37	17	16	33	19	16	35
65-74	14	12	26	11	12	23	13	8	21
75	7	6	15	9	8	17	3	5	8
Jmlh	162	152	314	151	144	293	144	128	272

Sumber : Data Kantor Desa Tauanas 2017³

³ Data Kantor Desa Tauanas 2017

Dari table diatas menunjukan bahwa angkatan kerja terbesar adalah dari rentang usia 19-30 dan 31-42 tahun dan 43-64 tahun, seseorang sudah memasuki kategori usia senior sedangkan 75 keatas dikatan lansia.

4.3 Pendidikan

Kita ketahui bersama bahwa pendidikan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia. Melalui pendidikan masyarakat akan lebih banyak mengenal, melalui pendidikan sumber daya manusia (SDM) akan menjadi lebih baik, dan melalui pendidikan pula masyarakat akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Di era globalisasi saat ini masyarakat berlomba-lomba untuk mengenyam pendidikan hingga tingkat paling atas. Namun tidak semua masyarakat demikian, masih banyak pula masyarakat hanya sampai pada tingkatan-tingkatan dasar (TK, SD, SMP, SMA) bahkan ada sedikit masyarakat yang sama sekali tidak berpendidikan. Hal ini di karenakan tidak adanya biaya dan juga pemahaman yang kurang akan pentingnya pendidikan.

Pada masa sekarang ini perkembangan pendidikan di Desa Tauanas sudah menunjukan titik terangnya, karena didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai. Hal ini dilihat dari jarak tempuh ke tempat belajar Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas sudah relative dekat, seperti program belajar Sekolah Dasar sudah dilaksanakan di Desa Tauanas

sedangkan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dilaksanakan di Desa tetangga yang berbatasan dengan desa Tauanas.

Sarana dan prasarana pendidikan di desa Tauanas sebagai berikut:

- TK/PAUD : 1 Unit
- Sekolah Dasar : 1 Unit
- SMP : -
- SMA : -

TABEL 4.3
Tingkat Pendidikan di Desa Tauanas Tahun 2017

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum tamat SD	97
2	Tamat SD	268
3	Tamat SMP	121
4	Tamat SMA	110
5	Akademi/universitas	21
Total		617

Sumber : Data Kantor Desa Tauanas 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk didominasi oleh penduduk tamatan SD 268 jiwa sedangkan Tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah perguruan tinggi yaitu 21 jiwa masyarakat, hal ini dilihat dari table diatas.⁴

4.4 Agama

Di setiap wilayah kepercayaan yang dianut oleh setiap warga berbeda-beda atau beraneka ragam, seperti halnya ajaran-ajaran agama berkembang di Indonesia pada umumnya (Islam, Khatolik, Kristen Protestan, Budha, Hindu, Khonghucu). Namun di Desa Tauanas dimayoritasi oleh 2 (dua) kepercayaan yaitu Agama Kristen Protestan dan Khatolik, sedangkan untuk agama lain tidak satupun masyarakat memeluk kepercayaan tersebut.

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Kristen Protestan	439	404
2	Khatolik	18	18
Jumlah		457	422

Sumber : data Kantor Desa Tauanas 2017

⁴ Data Kantor Desa Tauanas 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Tauanas bermayoritas agama Kristen Protestan laki-laki 402 jiwa, perempuan 459 jiwa dan yang menyusul adalah agama Khatolik laki-laki 18 jiwa dan perempuan 18 jiwa sedangkan agama lain tidak ada.⁵

4.5 Mata Pencarian

Sebagaimana telah dijelaskan dengan data yang ada dalam luas wilayah maka dapat di ketahui bahwa mata pencarian warga Desa Tauanas lebih didominasi disektor pertanian karena banyak masyarakat tidak mengenyam pendidikan, rata-rata masyarakat di Desa Tauanas menyelesaikan sekolah hanya di tingkat Sekolah Dasar, sehingga masyarakat lebih memilih untuk mengolah lahan pertanian dan perkebunan yang ada. Selain petani warga Desa berprofesi sebagai peternak, untuk lebih jelas bisa dilihat table berikut.

Tabel 4.5
Keadaan Penduduk Desa Taunas Menurut Mata Pencaharian Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Petani	315	132
2	Guru Swasta	4	3
3	Peternak	23	14

⁵ Data Kantor Desa Tauanas 2017

4	Pegawai Negeri Sipil	8	5
5	Pengrajin Industri Tangga	1	5
6	TNI/POLRI	4	-
7	Bidan Swasta	-	2
	Jumlah	355	161

Sumber : data Kantor Desa Ttauanas 2017

Dari jumlah penduduk usia kerja, maka sebagian besar penduduk bermata pencaharian petani dengan laki-laki berjumlah 315 jiwa dan perempuan berjumlah 132 jiwa, selain itu sebagian sebagai peternak dengan laki-laki berjumlah 24 jiwa dan perempuan berjumlah 14 jiwa.⁶

4.6 Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat Desa Tauanas masih menjaga serta mempertahankan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kebiasaan yang telah dijalankan secara turun-temurun dan alamiah sampai sekarang, seperti :

4.6.1 Sistem Religi atau Kepercayaan

Masyarakat Desa Tauanas sebagian besar beragama Kristen Protestan dan terdapat 36 kk beragama Katolik. Agama dijadikan sebagai dasar pedoman dari norma dan nilai yang dianut dan berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai kebudayaan yang bernuansa Kristen sangat nampak juga pada kehidupan masyarakat Desa Tauanas, Contoh nyata antara lain : Tradisi-tradisi selamatan, menyambut hari raya (paska dan

⁶ Data Kantor Desa Tauanas 2017

natal), pada saat menyambut hari raya paska masyarakat desa Tauanas bersama-sama mengenang kembali peristiwa kesengsaraan Yesus Kristus di kayu salib melalui kegiatan prosesi dan melakonkan drama.

4.6.2 Sistem Kemasyarakatan

Seperti dikebanyakan masyarakat umumnya, dalam sistem kemasyarakatan di Desa Tauanas juga dikenal adanya struktur formal dan struktur informal. Struktur formal yaitu mereka yang berkaitan dengan pemerintahan seperti Kepala Desa, Ketua RW, dan Ketua RT, sedangkan Struktur Informal adalah mereka yang dikenal sebagai pemimpin-pemimpin yang dipercaya oleh masyarakat seperti tokoh masyarakat (Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Wanita seperti kader RW dan lain-lain).

4.6.3 Sistem Bahasa

Masyarakat di Desa Tauanas didominasi oleh suku Alunat dan Kabu. Namun demikian bahasa pengantar yang digunakan dalam pergaulan sehari-hari adalah bahasa Dawan dengan tekanan yang kasar.

4.6.4 Sistem Kekerabatan

Pada umumnya warga masyarakat yang mendiami Desa Tauanas masih mempunyai pertalian darah atau masih keluarga dekat, oleh karena itu masih terlihat adanya kekerabatan yang dekat diantara warga. Akan tetapi masyarakat tidak menolak kehadiran pendatang seperti halnya masyarakat yang menikah dengan suku lain dan pendatang dari desa tetangga, seperti yang dirasakan praktikan sendiri,

bahwa masyarakat Desa Tauanas menerima dengan baik kedatangan praktikan sebagai pendatang baru.

4.6.5 Sistem Perkawinan

Budaya yang masih ada di Desa Tauanas antara lain budaya menikah dalam hal ini kaum perempuan tetap tinggal di rumah bersama orang tua sedangkan kaum laki-laki meninggalkan orang tua dan mengikuti istrinya. Pada tahap ini ketika ada yang menikah harus melalui beberapa tahap antara lain : pihak laki-laki harus masuk minang atau dalam bahasa daerah ''*sae toi sanu se'at*'', dari pihak laki-laki harus menyiapkan selendang, sarung adat dan tempat siri pinang (*okomama*), sehingga kedua keluarga mengetahui hubungan anatara kedua mempelai, dan juga terjalin hubungan yang harmonis, supaya dapat membangun rumah tangga yang baik.⁷

4.7 Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat guna melaksanakan kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan. Didesa Tauanas sudah dibangun Posyandu 3 unit untuk melayani masyarakat Desa Tauanas, dan untuk menjaga pelayanan kesehatan masyarakat maka Desa menyiapkan sarana dan prasarana kesehatan antara lain:

- Kader Posyandu : 4 orang
- Tenaga bidan : 2 orang

Berikut ini sarana prasarana kesehatan yang berada di desa Tauanas:

⁷ Data Kantor Desa Tauanas 2017

- Posyandu : 2 Unit⁸

4.8 Kondisi Prasarana Desa

Desa Tauanas memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat disetiap dusun yang meliputi sarana dan prasarana dibidang pemerintahan, pendidikan, kesehatan, dan sarana umum sebagai berikut:

Tabel 4.6
Prasarana Desa

No	Prasarana	Jumlah /Unit	Kondisi
1	Balai desa / Kantor Desa	1	Rehabilitasi
2	TK / PAUD	1	Baik
3	SDN	1	Baik
4	Gereja	1	Baik
5	Posyandu	2	Baik
6	Jalan Aspal	3	Rusak
7	Jalan Tanah	8	Tanah
8	Lapangan Voly	1	Baik

Sumber : data Kantor Desa Tauanas 2017⁹

4.8 Organisasi Dan Tata Kerja Di Desa Tauanas

Sesuai dengan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014

⁸ Data Kantor Desa Tauanas 2017

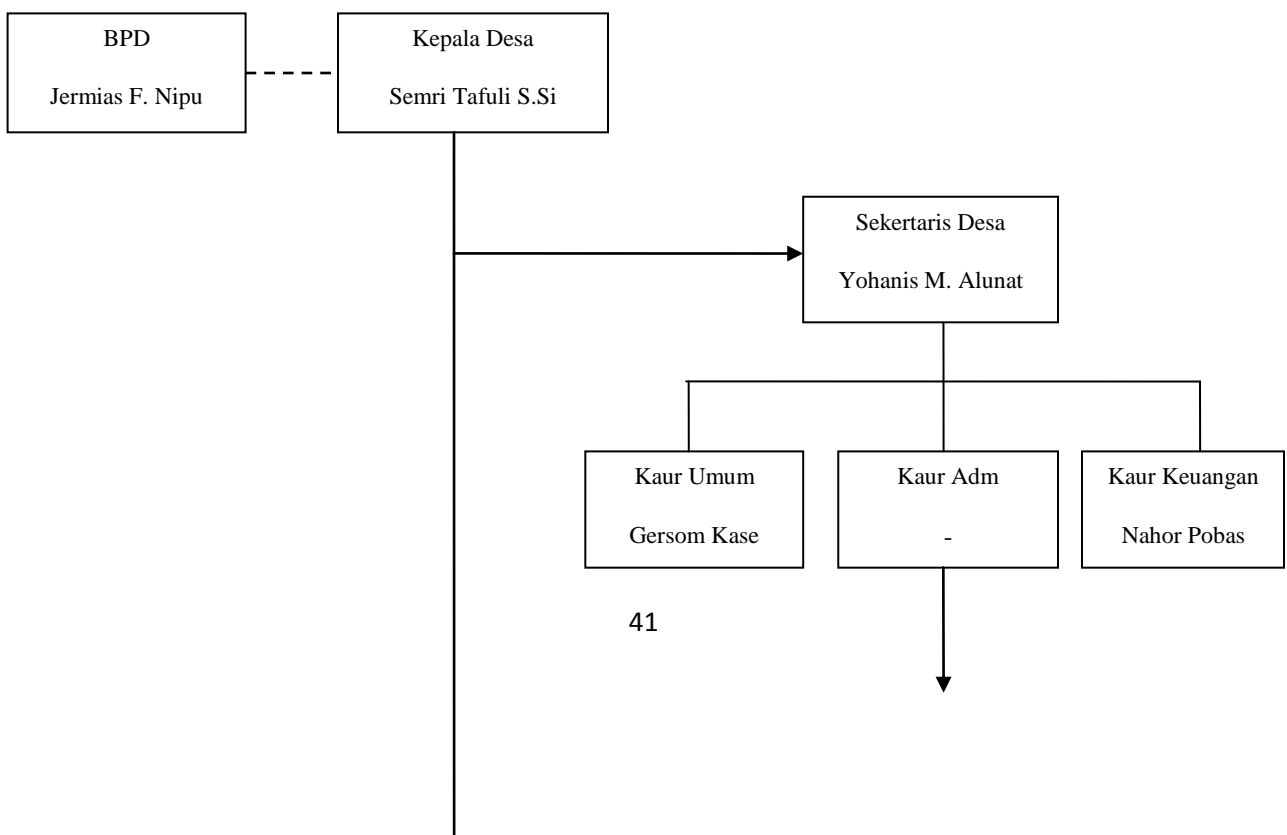
⁹ Data Kantor Desa Tauanas 2017

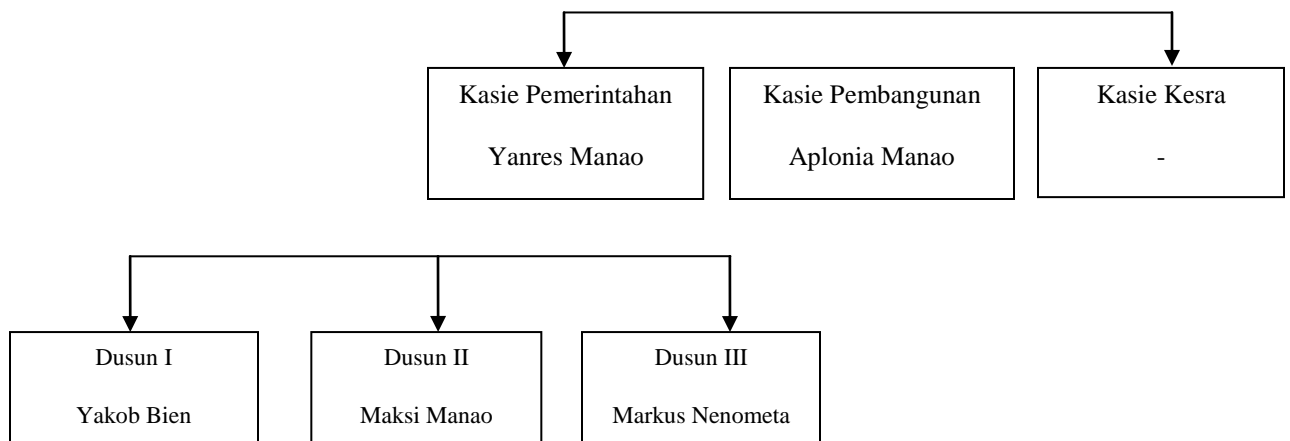
tentang desa serta Peraturan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan Nomor 7 Tahun 2010 maka struktur dan pengurusan / pejabat pemerintah Desa Tauanas adalah sebagai berikut :

Adapun susunan tata kerja Pemerintahan Desa Tauanas terdiri atas seorang Kepala Desa, seorang Sekrtaris Desa, 3 (tiga) Kepala Urusan, 3 (tiga) Kepala Seksi dan 3 (tiga) Kepala Dusun, untuk lebih jelas dilihat pada bagan berikut ini :

Gambar 4.1

**Bagan Organisasi Pemerintahan Desa Tauanas
Kecamatan Amanatun Utara**





Sumber : data kantor Desa Tauanas 2018

Keterangan : : garis Koordinasi
 —————> : garis Komando

4.8.1 Kepala Desa

Kepala desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memeimpin Penyelenggaraan Desa, sesuai kedudukan Kepala Desa mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, dengan melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan memberdayakan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, kepala desa mempunyai fungsi melaksanakan kegiatan dalam rangka menjalankan urusan rumah tangganya, yaitu melaksanakan pembangunan seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan. Kemudian pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, social budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan. Selain itu pemberdayaan

masyarakat seperti, tugas sosialisasi motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, dan politik, serta urusan lainnya.

4.8.2 Badan Permusyawaratan Desa

Badan permusyawaratan desa berkedudukan sebagai wadah permusyawaratan masyarakat yang ada di desa. Dalam kedudukan BPD bertugas membuat peraturan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, membina hubungan baik antara pemerintah dengan masyarakat demi terselenggaranya pemerintah dan pembangunan desa serta mengawasi pemerintah desa.

4.8.3 Perangkat Desa

Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, kepala urusan (kaur), dan kepala dusun.

4.8.3.1 Sekretaris Desa

Sekretaris desa merupakan perangkat desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan desa, dengan fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan, melaksanakan urusan umum, melaksanakan urusan keuangan, melaksanakan urusan perencanaan, dan melaksanakan tugas sebagai Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan atau tugas luar.

4.8.3.2 Kepala Urusan

Desa Tauanas memiliki 3 kepala urusan sebagai berikut :

1. Kepala Urusan Pemerintahan mempunyai fungsi yaitu mempersiapkan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan desa, dengan melaksanakan

administrasi desa, pembinaan masalah pertanahan, ketentraman dan ketertiban, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.

2. Kepala urusan pembangunan memiliki tugas pokok yaitu merumuskan perencanaan pembangunan masyarakat yang meliputi motivasi peningkatan swadaya gotong-royong masyarakat, melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan desa, pembinaan, pengawasan serta melaporkan, menanggulangi pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
3. Kepala urusan kemasyarakatan mempunyai tugas yaitu mempersiapkan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman atau ketertiban masyarakat dan mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan social kemasyarakatan.
4. Kepala Dusun
Kepala dusun berkedudukan sebagai pelaksana tugaskepaladesa dalam wilayah kerjanya sesuai kedudukan. Kepala dusun mempunyai tugas pokok yaitu menjalankan kegiatan pemerintahan desa dalam kepemimpinan kepala desa diwilayah kerjanya.

Desa Tauanas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Amanatun Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan yang mempunyai tingkat

personalia yang bertanggung jawab dibidang penyelenggaraan dan pengendalian jalannya roda pemerintahan desa. Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seluruh personalia rata-rata SMP, SMA dan Serjana.

Tabel 4.7

Tingkat Pendidikan Aparat Pemerintah Desa Tauanas

No	Nama	Tingkat pendidikan	Jabatan
1	Semri Tafuli S.Si	Serjana/S1	Kepala Desa
2	Yohanis M. Alunat	SMA	Sekretaris Desa

3	Yandres Manao	SMA	Kasie Pemhn.
4	Aplonia Manao	SMA	Kasie Pem.
5	-		Kasie Kesra.
6	Gersom Kase	SMA	Kaur Umum
7	-		Kaur Administrasi
8	Nahor Pobas	SMA	Kaur Keuangan
9	Yakob Bien	SMA	Kepala Dusun 1
10	Maxi Manao	SMP	Kepala Dusun 2
11	Markus Nenometa	SMA	Kepala Dusun 3

Sumber : Data Kantor Desa Tauanas 2017¹⁰

4.9 Organisasi dan Tata Kerja BPD Desa Tauanas

Keberadaan BPD semakin dikuatkan sebagai lembaga permusyawaratan di tingkat Desa. Penguatan BPD merupakan amanah dari UU Desa. Secara yuridis, tugas Badan Permasyarakatan Desa mengacu pada regulasi desa yakni Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Badan Permasyarakatan Desa atau yang disebut dngan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari

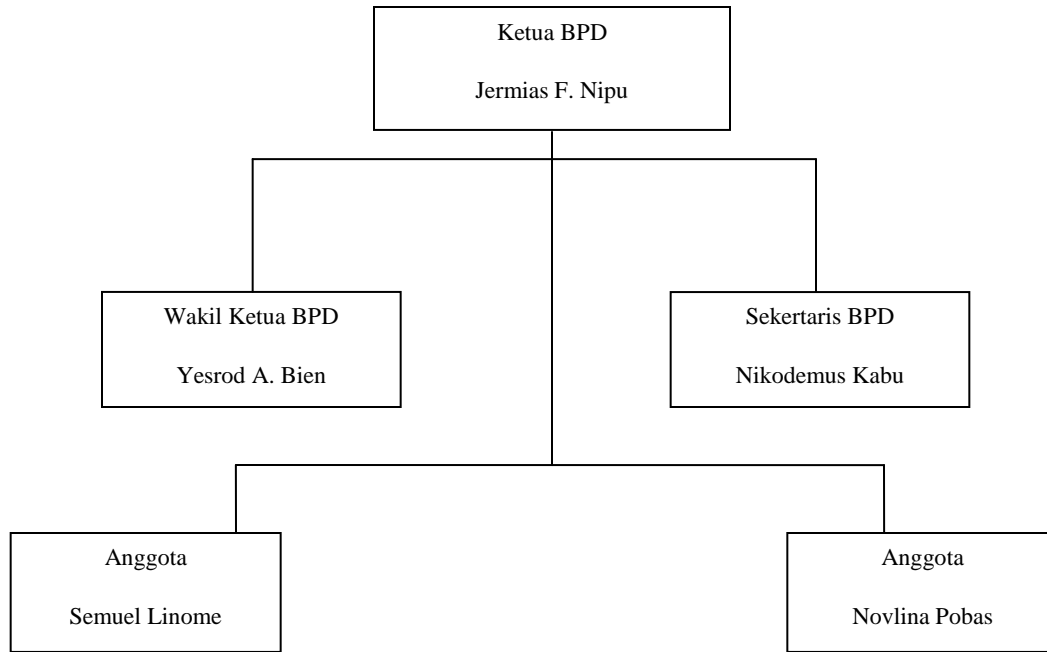
¹⁰ Data Kantor Desa Tauanas 2017

penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah di tetapkan secara demokratis. Dalam upaya meningkatkan kinerja kelembagaan di tingkat desa, memperkuat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desamemfasitasi penyelenggaraan musyawarah desa. Pemelihan anggota BPD dilakukan secara demokratis , yakni dipilih oleh pduduk desa yang memenuhi persyaratan calon anggota BPD.

Dalam Pemendagri No. 110 Tahun 2016 Badan Permusyawwatan Desa mempunyai fungsi, membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Selain melaksanakan fungsi diatas, Badan Permusyawaratan Desa juga mempunyai tugas sebagai berikut :

- Menggali aspirasi masyarakat
- Menampung dan mengelola aspirasi masyarakat
- Menyalurkan asprasi masyarakat
- Menyenggarakan BPD dan musyawarah desa
- Membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Pemerintah Desa dan lembaga Desa lainnya, dan melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Gambar 4.2
Bagan Organisasi Tata Kerja BPD Desa Tauanas



Keterangan : : garis Koordinasi
 —————> : garis Komando¹¹

4.10 Objek Penelitian

Masyarakat di Desa Tauanas sebelum adanya pembangunan prasarana air bersih oleh pihak LSM *Action Contrela Faim* (ACF), pada umumnya mengambil air dari sungai untuk memenuhi kebutuhan dibanding mengambil dari mata air, persoalannya karena akses jalan menuju mata air belum ada dan sangat jauh dari tempat tinggal masyarakat. Di tahun 2012 desa Tauanas, merupakan salah satu dari 9 (sembilan) desa di Kecamatan Amanatun Utara yang mendapat bantuan pembangunan prasarana air bersih melalui pihak LSM Internasional *Action Contrela Faim* (ACF). Hal ini

¹¹ Data Kantor Desa Tauanas 2017

dikarenakan masyarakat di desa Tauanas hampir 70% mengkonsumsi air yang berasal dari sungai.

Sejak air bersih dimanfaatkan oleh masyarakat selama kurang lebih satu tahun pasca selesai proyek perpipaan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat *Action Contrela Faim* maka system jaringan perpipaan ini mengalami kerusakan karena tidak dikelola dengan baik oleh masyarakat. Kerusakan tersebut terjadi sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini. Pada beberapa bagian system yang mengalami kerusakan antara lain, mulai dari kurang maksimalnya fungsi bak penangkap air, tingginya endapan lumpur, zat kapur yang menutup jalannya air serta banyaknya sambungan pipa distribusi yang mengalami kebocoran. Akibatnya masyarakat tidak lagi menikmati air bersih untuk kebutuhan MCK dan pertanian. Masyarakat pada umumnya memperlakukan prasarana atau fasilitas penyediaan air bersih sama seperti pembangunan publik lainnya yang dibangun pemerintah sehingga masyarakat desa merasa tidak bertanggung jawab bila terjadi kerusakan dan untuk melakukan perbaikan karena masyarakat menganggap hal tersebut merupakan tanggung jawab pemerintah semata.

Berdasarkan informasi yang didapat di katakan bahwa pemeliharaan pembangunan air bersih di Desa Tauanas tidak seperti yang diharapkan masyarakat masih sangat apatis dengan kerusakan-kerusakan yang ada, bahkan sampai saat ini masyarakat tidak memelihara pembangunan tersebut. Yang membuat masyarakat tidak berpartisipasi dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman oleh masyarakat, mereka merasa bahwa pembangunan perpipaan air bersih tidak punya manfaat penting bagi

mereka. Hal tersebut disebabkan oleh pemilik kegiatan atau fasilitator yaitu pihak LSM ketika awal menjalankan program tersebut tidak ada penyampain atau sosialisasi bagi masyarakat terkait pentingnya air bersih, selain itu kerusakan-kerusakan yang sering terjadi bukan hanya pengaruh faktor alam tapi ulah dari masyarakat itu sendiri. Kerusakan kadang dibuat oleh masyarakat karena tidak puas dengan pelayanan yang ada banyak masyarakat yang masih mengeluh apabila mengakses air mereka harus berjalan kaki cukup jauh sedangkan ada di beberapa titik yang mengakses air lebih mudah karena air masuk sampai kerumah namun ada beberapa KK yang tidak mendapatkan pelayanan air bersih. Hal inilah yang membuat masyarakat tidak mau berpartisipasi dalam melakukan pemeliharaan dan perbaikan hingga pada saa ini.¹²

¹² Data Kantor Desa Tauanas 2017